

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Bijakmemilih.id merupakan sebuah platform media daring yang dimulai oleh *Think Policy* dan *What Is Up Indonesia* (WIUI) secara mandiri. Bijakmemilih.id menyediakan informasi terkait pemilihan umum, isu politik, *profile* partai dan *profile* calon. Pengguna dapat mengakses berbagai konten multimedia, termasuk video kampanye, gambar, dan infografis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks politik. Bijakmemilih.id bertujuan agar Masyarakat, khususnya orang muda, bisa membuat pilihan yang didasari oleh informasi yang berkualitas. Adapun *founder* dari bijakmemilih.id yaitu Andhyta Firselly Utami yang merupakan mahasiswa lulusan *cum laude* Universitas Indonesia. Andhyta Firselly Utami berasal dari fakultas Ilmu Sosial, *International Relations*. Semasa kuliahnya Andhyta merupakan mahasiswa yang mengikuti berbagai organisasi kampus seperti BEM FISIP UI, Himpunan Mahasiswa Hubungan Internasional UI, *English Debating Society* UI, dan lain-lain. Andhyta juga mengikuti *exchange program* dengan beasiswa dari Temasek Foundation untuk mengambil *non-degree program* selama satu semester di *Nanyang Technological University Singapore*. Andhyta melanjutkan studinya dengan mengambil gelar *Master in Public Policy, political and economic development* di *Harvard Kennedy School* pada tahun 2016 dan menyelesaikan *master*nya pada tahun 2018 dengan beasiswa yang didapatkan dari kementerian keuangan. Selain Bijakmemilih.id, Andhyta juga aktif menjadi *founder* dan *CEO* dari *Think Policy Society* yang berfokus pada isu-isu seperti krisis iklim, *green economy*, *digital transition*, serta inklusi sosial. Dalam menjalankan Bijakmemilih.id, Andhyta juga dibantu oleh beberapa *co-founder* lain yaitu Abigail Limuria, Florida Andriana, dan Prasetya Dwicahya.

Bijakmemilih.id bukanlah situs media atau pers, melainkan sebuah platform yang mengagregasi informasi publik dan data yang diberikan oleh pihak ketiga dengan persetujuan dari mereka. Informasi yang disajikan oleh bijakmemilih.id

tidak dianggap sebagai kebenaran mutlak, bijakmemilih.id bukan sumber konsultasi atau referensi utama, dan tidak dapat dikutip tanpa persetujuan tertulis dari Bijakmemilih.id. bijakmemilih.id tidak memiliki afiliasi dengan partai politik, kandidat, atau pihak lain yang terlibat dalam pemilihan umum, dan bijakmemilih.id tidak bertanggung jawab atas keputusan atau tindakan yang diambil oleh pengunjungnya, yang diharapkan untuk memverifikasi informasi dan merujuk pada sumber utama di tempat lain.



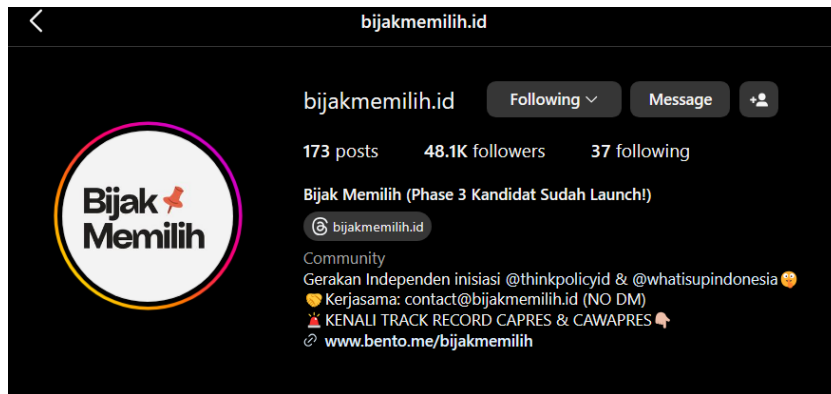
**Gambar 1. 1 Logo Bijakmemilih.id**

*Sumber:* Bijakmemilih.id, 2024



**Gambar 1. 2 Homepage website Bijakmemilih.id**

*Sumber:* Bijakmemilih.id, 2024



**Gambar 1. 3 Profile Instagram Bijakmemilih.id**

Sumber: <https://www.instagram.com/bijakmemilih.id>, 2024



**Gambar 1. 4 Profile X Bijakmemilih.id**

Sumber: <https://twitter.com/bijakmemilihid>, 2024

Adapun motivasi di balik bijakmemilih.id yaitu bijakmemilih.id yang merupakan gabungan dari visi dan misi *What is up Indonesia?* (WIUI) Sebagai media *online* yang bertujuan untuk membuat isu sosial & politik lebih menarik untuk generasi muda Indonesia dan *Think Policy* sebagai *platform* satu pintu yang bertujuan untuk memajukan ekosistem kebijakan publik di Indonesia digabung sehingga membuat *platform* edukasi yang independen dan mudah dicerna untuk menyambut pemilu tahun 2024.

Dengan memahami literasi politik, pemilih dapat mendapatkan pengetahuan dan pembelajaran politik yang membantu mereka terlibat dalam proses politik, termasuk memahami konsep negara, proses pengambilan keputusan, dan kebijakan publik (Katarudin & Putri, 2018).

Menurut Harun & Sumarno dalam (Yolanda & Halim, 2020) Partisipasi politik yang dikehendaki adalah partisipasi yang tumbuh atas kesadaran diri sendiri, karena merasa bagian dari sistem kehidupan bernegara yang dituntut untuk memikirkan isu negara demi turut menentukan kemajuan kehidupan bangsa dan negaranya. Partisipasi pengguna mencakup interaksi pengguna dengan konten yang disediakan oleh *bijakmemilih.id*. Partisipasi pengguna mencerminkan sejauh mana pengguna terlibat dalam proses politik yang diakses melalui *platform* ini. Pentingnya partisipasi pengguna ini karena diperlukannya evaluasi, sejauh mana partisipasi pengguna dalam konten politik pada *bijakmemilih.id* mempengaruhi peningkatan kesadaran politik pengguna dan korelasi partisipasi dengan partisipasi pemilihan umum untuk mencari korelasi antara tingkat partisipasi pengguna dan partisipasi mereka dalam pemilihan umum.

*Bijakmemilih.id* tersedia dalam bentuk *platform* di *website* dan media sosial seperti *instagram*, *X*, *TikTok*, *youtube*. Karena keaktifan dari tim *bijakmemilih.id* dalam membuat konten di *website* dan media sosial, membuat *bijakmemilih.id* dikenal secara luas di masyarakat.

## 1.2 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, Pertumbuhan teknologi informasi internet di Indonesia semakin cepat. Faktanya, jumlah pengguna terus meningkat setiap tahunnya, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah pengguna internet terbesar di dunia (Nabilla et al., 2020). Dengan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan platform online, seperti *bijakmemilih.id* sebagai sumber informasi politik dan sarana partisipasi politik publik. Perubahan paradigma ini menciptakan tantangan dan peluang baru dalam memahami dampaknya terhadap partisipasi pengguna. Menurut Sitepu dalam (Wardhani,

2018) partisipasi politik mencakup tindakan dari warga negara dalam kaitannya dengan kebijakan pemerintah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ini dapat dilakukan baik secara individu maupun dalam kelompok, dengan cara yang bersifat spontan atau terorganisir maupun dimobilisasi. Pentingnya partisipasi politik online dikarenakan meningkatnya digitalisasi dan penetrasi internet, partisipasi politik online menjadi semakin relevan. Pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi pengguna di platform bijakmemilih.id dapat memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman praktik demokrasi digital. partisipasi pengguna menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan dan efektivitas platform. Tingginya partisipasi pengguna dapat menciptakan masyarakat yang lebih sadar politik.

Berdasarkan data KPU Tingkat partisipasi pemilih pada 2019 lalu meningkat menjadi 81% dibanding pemilu 2014 sebelumnya yang masing-masing 70% untuk pemilihan presiden dan 75% untuk pemilihan legislatif. Literasi politik pemilih muda dengan meningkatnya aktivitas dan partisipasi dalam kepentingan kewarganegaraan, sikap kritis, mandiri, visioner, antusias, dan adaptif yang menjadi ciri khas pemilih muda ini, mengarah pada partisipasi akan berdampak pada kemajuan demokrasi sedangkan sikap apatis dan pragmatis akan menjadi kemunduran.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi pada era digital informasi *misleading* dan *hoaks* kerap menyebabkan permasalahan untuk masyarakat dalam mencari atau mendapatkan informasi politik. Staf ahli Menteri komunikasi dan informatika bidang hukum, Henri Subiakto menilai saat ini penyebaran hoaks sudah pada kondisi yang membahayakan (Yusuf, 2019). Pada penelitian terdahulu yang berjudul “Peran Literasi Digital Untuk Mencegah Penyebaran Hoaks bagi Masyarakat Indonesia” Literasi digital ialah kesanggupan atau kompetensi untuk mencerna dan mempelajari suatu berita berbasis komputer Menurut Harjono dalam (Nur Annisa et al., 2021). Semakin berkembangnya teknologi maka semakin mudah pula informasi didapatkan oleh

siapapun dan kapanpun. Hoaks menyebar pesat karena kurangnya literasi dan kebiasaan malas menunggu konfirmasi berita oleh Masyarakat.

Penelitian ini memiliki relevansi khusus dalam konteks Indonesia yang sedang menghadapi perubahan dinamika politik dan peningkatan partisipasi online. Dengan memahami peran [bijakmemilih.id](http://bijakmemilih.id) sebagai platform independent online yang menyediakan informasi politik, khalayak dapat lebih baik menavigasi arus informasi politik online dan meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi. [Bijakmemilih.id](http://bijakmemilih.id) menyediakan informasi seputar isu-isu, profile partai politik, profile kandidat presiden dan artikel-artikel yang relevan untuk membuat keputusan di pemilihan umum 2024. Adapun isu-isu yang terdapat di [bijakmemilih.id](http://bijakmemilih.id) antara lain:

1. Krisis Iklim: Ibu kota Negara, Perlindungan Lingkungan Hidup, Transisi Energi.
2. Hak Sipil: Kriminalisasi ruang privat, keseriusan pemberantasan korupsi, Kebebasan berpendapat
3. Pendidikan & Kesehatan: Legalisasi Ganja, Cukai rokok dan gula, reformasi Kesehatan, Pendidikan Kesehatan reproduksi.
4. Ekonomi & Lapangan kerja: Perlindungan pekerja informal, pengalihan subsidi BBM dan biaya hidup, penciptaan lapangan pekerjaan.
5. Kesetaraan dan inklusi sosial: Kekerasan Seksual, Kebebasan beragama, hak Masyarakat adat.

[Bijakmemilih.id](http://bijakmemilih.id) menempatkan diri sebagai orang muda, mayoritas pemilih yaitu orang muda, sebanyak 107 juta (52%) pemilih merupakan orang muda. Berdasarkan Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada tahun 2024 daftar pemilih sebanyak 204.807.222 pemilih. Generasi Z mengandalkan media digital sebagai sumber utama dalam mendapatkan informasi mengenai isu-isu sosial, termasuk politik. Keterlibatan generasi Z dalam demokrasi dan politik di Indonesia menjadi suatu aspek yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak, terutama oleh politisi Indonesia yang akan bertarung untuk mendapatkan suara dalam pemilu 2024 (Fathurochman & Tutiasri, 2023).

Adapun keunggulan dari [bijakmemilih.id](http://bijakmemilih.id) dalam menyeleksi isu-isu prioritas berdasarkan kriteria-kriteria berikut untuk menentukan isu prioritas:

1. Hal yang menjadi perhatian khusus oleh orang muda (Millennial & Gen Z)
2. Bersifat penting dan memiliki dampak yang berskala nasional
3. Terdapat perbedaan pandangan dari beberapa partai terhadap isu terkait (dilihat dari *voting history*, walaupun tidak berlaku untuk semua isu)

[Bijakmemilih.id](http://bijakmemilih.id) juga mengevaluasi tiga kriteria tersebut dengan berbagai riset dan sumber seperti riset akademis dan Kumpulan aspirasi. Bahkan sumber data dan metode penelitian isu-isu yang dirangkum oleh [bijakmemilih.id](http://bijakmemilih.id) harus melewati proses editorial. Keberagaman sumber data ditunjukkan untuk mengakomodasi berbagai sudut pandang untuk membantu pembaca memahami sebuah isu dengan informasi yang akurat serta relevan tidak terbatas pada:

1. Berita nasional dan internasional yang kredibel
2. *Website* pemerintahan (DPR maupun kementerian)
3. Institut riset non pemerintah dan nasional
4. Laporan tahunan pemerintah/swasta/organisasi
5. Regulasi
6. Jurnal akademis

Semua informasi terkait isu di *website* [bijakmemilih.id](http://bijakmemilih.id) berifat hanya sebagai pengantar atau batu loncatan untuk pemula dalam memahami isu tertentu dengan lebih mudah, karena setiap isu yang tertulis di dalam *website* [bijakmemilih.id](http://bijakmemilih.id) sangat kompleks dan melibatkan berbagai perspektif sehingga pembaca perlu melakukan riset lebih lanjut untuk membentuk pemahaman yang lebih komprehensif terkait isu-isu terkait. Selain mengedukasi pembaca tentang isu-isu yang terdapat di Indonesia, [bijakmemilih.id](http://bijakmemilih.id) juga memberikan panduan umum untuk menentukan pilihan baik untuk pemilihan presiden maupun pemilihan legislatif.

Informasi yang dapat ditemukan dalam [bijakmemilih.id](http://bijakmemilih.id) antara lain:

**Tabel 1. 1 Informasi yang dapat ditemukan terkait calon presiden dan partai politik di bijakmemilih.id**

Partai Politik		
1.	Visi & Misi	Visi dan Misi dari masing-masing partai yang ikut serta dalam pemilihan umum dan pemilihan legislatif
2.	Ideologi	Ideologi partai diambil dari sumber New Mandala “Mapping the Indonesian Political Spectrum” melalui survey lembaga survei indonesia (LSI) di akhir tahun 2017 dan awal tahun 2018
3.	Tokoh Partai	Tokoh pimpinan partai (terdahulu dan saat ini), tokoh partai yang memiliki jabatan di tingkat nasional dan daerah, dan anggota partai yang terlibat kasus
4.	Rekam Jejak Partai	Rekam jejak pemungutan suara partai, korupsi yang dilakukan kader partai pada tahun 2011-2023, mantan narapidana yang dicalonkan pada tahun 2024, dan fakta unik partai
5.	Profil Partai	Kursi DPR periode 2019-2024, Dana partai dari hasil pemilu 2019, <i>gender</i> bacaleg, dan generasi bacaleg.
Profile Calon Presiden dan Wakil Calon Presiden		
1.	Gagasan calon presiden	Gagasan tentang pendidikan, kesehatan, lapangan kerja, pemberantasan korupsi, kebebasan berekspresi, dan krisis iklim
2.	Latar Belakang	Biografi singkat dan total harta kekayaan
3.	Pencapaian yang sering di klaim oleh kandidat	Dijabarkan menjadi 3 pencapaian yang paling sering diklaim oleh kandidat



4.	Kontroversi yang sering muncul di sosial media	Dijabarkan menjadi 3 kontroversi yang paling sering muncul di media, beserta list kontroversi-kontroversi lainnya
5.	Afiliasi Politik dan Tim Pemenangan	Politikus, politikus daerah, pengusaha, militer/ polri, dan tokoh agama.

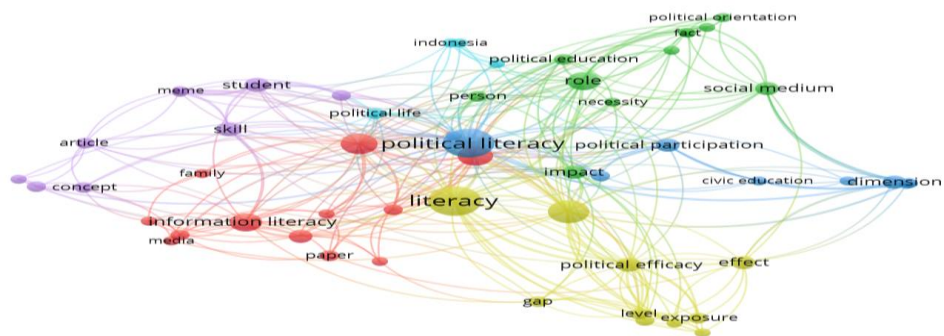
Sumber: Website Bijakmemilih.id, 2024

Bijakmemilih.id memberikan literasi politik yang telah dirangkai dengan objektif dan bersifat transparan kepada masyarakat sehingga para pembaca dapat menentukan pilihan atau mendalami secara langsung terkait literasi politik yang dapat ditemukan dengan mudah di internet.

Generasi Z yang menjadi salah satu kunci pada pemilihan umum 2024 dan dari hasil penelitian yang berjudul “Penerimaan Generasi Z terhadap Polarisasi Politik” Generasi Z telah sadar akan adanya potensi polarisasi politik menjelang pemilihan umum 2024 mendatang baik dalam dunia digital maupun dunia nyata (Fathurochman & Tutiasri, 2023). Melihat potensi bonus demografi dan sebagai *digital native* generasi Z cenderung optimis mampu menanggapi dengan bijak atas polarisasi politik yang akan terjadi. Jika dilihat dari penelitian yang berjudul “*Social Media, Youth and Political Participation in Malaysia: A Review of Literature*” orang muda di Malaysia melakukan partisipasi politik *via SocialMedia*, penelitian ini menyediakan ringkasan bagaimana orang muda Malaysia mencari informasi politik melalui sosial media dan mengulas informasi terkait untuk sumber daya online dalam konteks politik. Penelitian ini menemukan sosial media seperti facebook dan youtube menjadi sumber primer dari informasi politik (Hafizah Abdullah et al., 2023). Platform sosial media membantu orang muda Malaysia untuk mencari informasi politik dan menilai kualitas maupun reliabilitas maupun pro dan kontra. Dapat dibayangkan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk politisi dan pemerintah untuk merancang distribusi informasi politik secara online. Terdapat keterbatasan dalam penelitian-penelitian tersebut yaitu penelitian tersebut berfokus kepada

orang muda Malaysia dalam menerima informasi politik yang ada dari sosial media dan penerimaan polarisasi politik pada generasi Z sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih fokus dalam konteks politik Indonesia secara partisipasi dan literasi politik pengguna bijakmemilih.id generasi Z di Indonesia.

Untuk bisa memahami lebih lanjut penelitian ini akan menggunakan teori *uses and gratifications* yang menjelaskan bahwa individu memilih dan menggunakan media berdasarkan kebutuhan, keinginan, atau motif mereka, dan media memberikan kepuasan atau gratifikasi yang diinginkan. Terdapat lima asumsi dasar dalam teori ini, yaitu khalayak aktif dan penggunaan mediana berorientasi pada tujuan, kepuasan, pemenuhan kebutuhan, dan penggunaan media, serta akibat dari penggunaan media (Humaizi, 2018). Teori ini menekankan peran aktif pengguna media dalam memilih dan menggunakan media, serta bagaimana media memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan kepada para pengguna.



**Gambar 1. 5 Hasil VOS Viewer Bidang Kajian Penelitian**

*Sumber:* Hasil Olahan Peneliti, 2023

(Diakses 12 Desember 2023)

Penulis juga melakukan Analisa bibliometrik dengan menggunakan aplikasi VOS Viewer agar dapat menemukan pembaharuan penelitian ataupun gap penelitian. Adanya VOS Viewer dapat mempermudah peneliti untuk menganalisis dan mengidentifikasi kesenjangan dari penelitian, penulis mengambil meta data melalui aplikasi *publish or perish* sebanyak 200 *paper* dengan *keyword political literacy* dari tahun 2018 sampai tahun 2023 lalu menginput *meta data* tersebut ke dalam aplikasi Vos Viewer. Dengan menggunakan aplikasi VOS Viewer ini penulis memperoleh data bahwa dari bidang kajian *Political Literacy* selama lima tahun belakang ini masih didominasi dengan kajian *political participation, information literacy, political efficacy*. Berdasarkan keterkaitannya muncul fokus yang masih berhubungan dengan *political literacy* dan berkaitan dengan adanya partisipasi pengguna *bijakmemilih.id* dan literasi politik pengguna *bijakmemilih.id*. Maka dari itu penelitian “Pengaruh Penggunaan *Website* *Bijakmemilih.id* Terhadap Partisipasi dan Literasi Politik Generasi Z di Indonesia” menarik untuk diteliti.

Dengan menggunakan teori *Uses and Gratifications* peneliti dapat memahami secara mendalam bagaimana generasi Z memilih dan menggunakan media, serta bagaimana media memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan kepada khalayak, khususnya terkait dengan platform *bijakmemilih.id*. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur ilmiah dalam bidang komunikasi politik dan perilaku pengguna daring. Selain itu, temuan penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi pengelola platform, pembuat kebijakan, dan praktisi komunikasi politik untuk meningkatkan efektivitas sebagai sarana partisipasi politik yang relevan dan menarik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan informasi baru yang berguna bagi perkembangan *BijakMemilih.id* dan platform sejenis, sekaligus memberikan wawasan lebih mendalam tentang dampak platform pemilihan umum *online* terhadap partisipasi politik di era digital. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN WEBSITE BIJAKMEMILIH.ID TERHADAP PARTISIPASI DAN LITERASI POLITIK PADA GENERASI Z DI INDONESIA”**

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh penggunaan *website* bijakmemilih.id terhadap partisipasi politik generasi Z di Indonesia
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan *website* bijakmemilih.id terhadap literasi politik generasi Z di Indonesia

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya pengaruh penggunaan *website* bijakmemilih.id terhadap partisipasi politik generasi Z di Indonesia
2. Mengetahui besarnya pengaruh penggunaan *website* bijakmemilih.id terhadap literasi politik generasi Z di Indonesia

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penulis memiliki dua manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang akan dilakukan, dua aspek tersebut yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing aspek manfaat tersebut:

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Pada manfaat teoritis penulis berharap adanya penelitian ini akan menjadi sumber untuk penemuan wawasan baru bagi penulis lainnya dan dapat dijadikan sebagai informasi acuan dalam penelitian dimasa yang akan datang.

#### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Memberikan kontribusi secara alamiah pada perkembangan penelitian dalam bidang ilmu komunikasi mengenai komunikasi politik dan perilaku pengguna daring.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, waktu dan periode penelitian, dan sistematika penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab yang berisi tinjauan Pustaka terkait komunikasi organisasi, aliran komunikasi organisasi, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, kinerja pegawai, dan referensi penelitian terdahulu, konsep yang dibuat berupa rumusan hipotesis dan kerangka pemikiran

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan yaitu populasi, sampel, definisi operasional, variabel penelitian, skala pengukuran, teknik pengambilan data, metode pengumpulan data, dan uji analisis data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas analisis dan pembahasan hasil pengolahan data penelitian

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan mengenai pengaruh dari variabel yang telah diteliti dan saran bagi peneliti selanjutnya